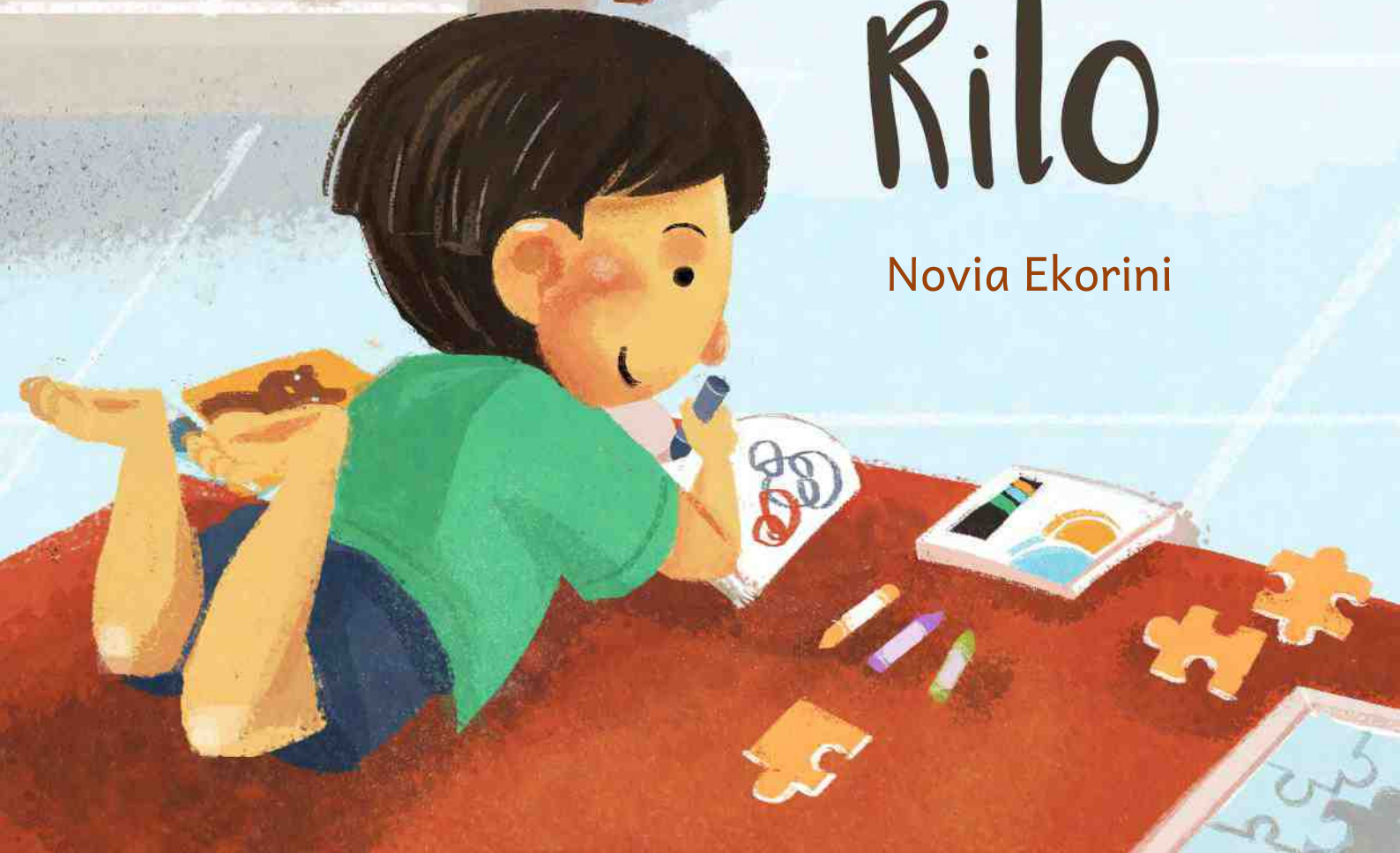


Batik Kilo

Novia Ekorini



Batik Rilo

Penulis : Novia Ekorini

Ilustrator & desainer : Hutami Dwijayanti

Penyunting naskah : ProVisi Education

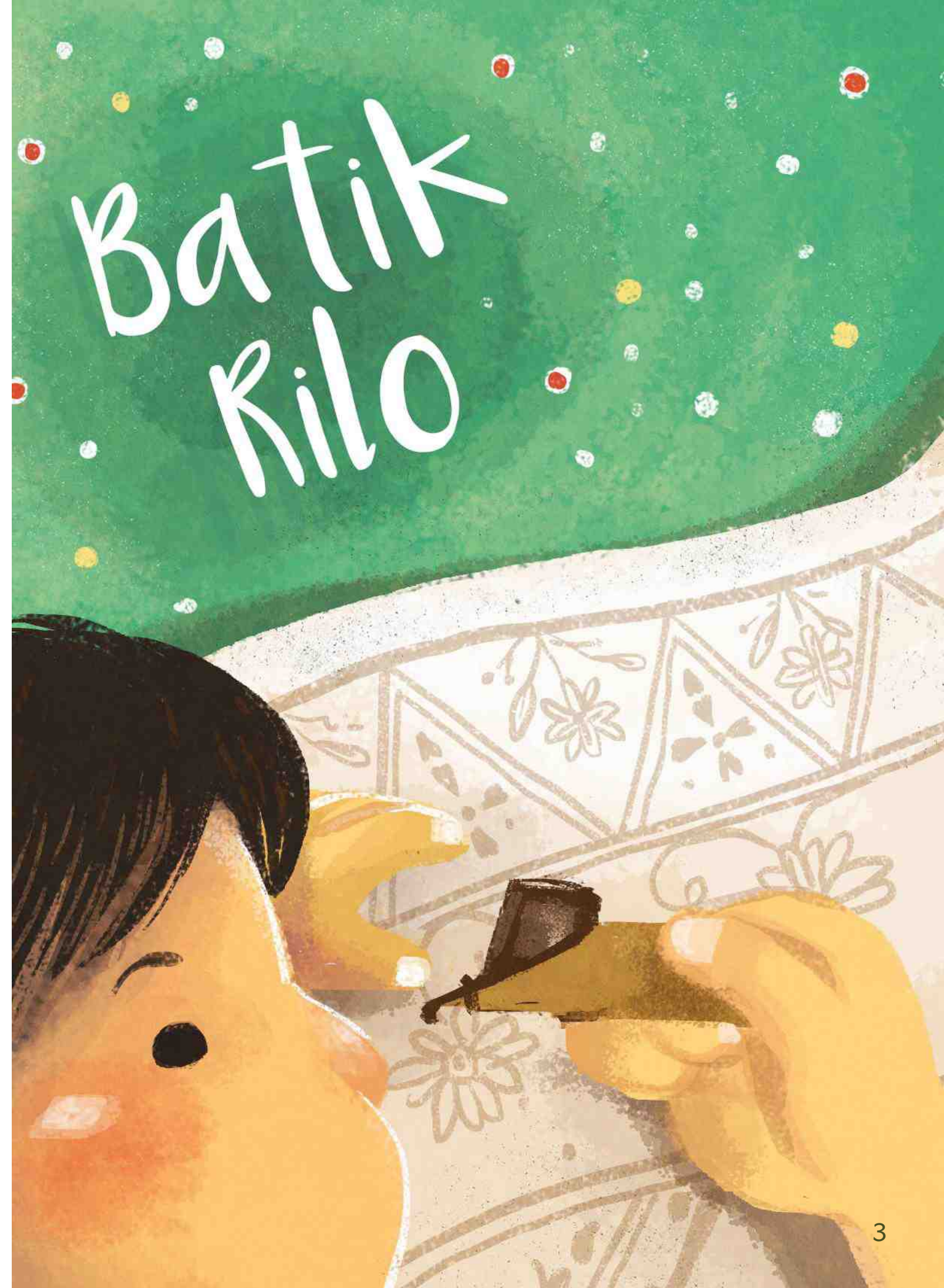
Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016: Guru Menulis Antikorupsi merupakan wahana pengembangan kapasitas para guru kreatif yang memiliki minat dalam penulisan, terutama terkait konten antikorupsi dengan memuat nilai kearifan lokal. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ini diikuti oleh 50 guru terpilih dari seluruh Indonesia sebagai bentuk partisipasi para guru dalam upaya implementasi pendidikan antikorupsi tingkat TK-SMA (sederajat). Berbagai kegiatan pengembangan kapasitas di antaranya seminar pendidikan antikorupsi, workshop penulisan cerita dalam format cerita bergambar (cergam), cerita pendek (cerpen) anak, komik, dan skenario film pendek, workshop pembuatan panduan rencana pembelajaran, dan kegiatan team building dilaksanakan selama lima (5) hari di Nusa Dua, Bali. Dari kegiatan Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016: Guru Menulis Antikorupsi tersusun “Inspirasi Pembelajaran” berupa kumpulan karya yang dilengkapi dengan panduan rencana pembelajaran sebagai media pembelajaran/pendidikan antikorupsi.

ISBN : 978 602 9488 59 3

Diterbitkan oleh
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
Jln. Kuningan Persada Kav. 4 Setiabudi, Jakarta 12950
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 1: Jakarta, 2017

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan serta non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan





Baca buku sudah.
Menggambar sudah.
Apa lagi, ya?



Oh, Ayah kan mau ikut pameran batik.

Pasti itu batik buatan Ayah.

Rilo bantu Ayah saja, ah.

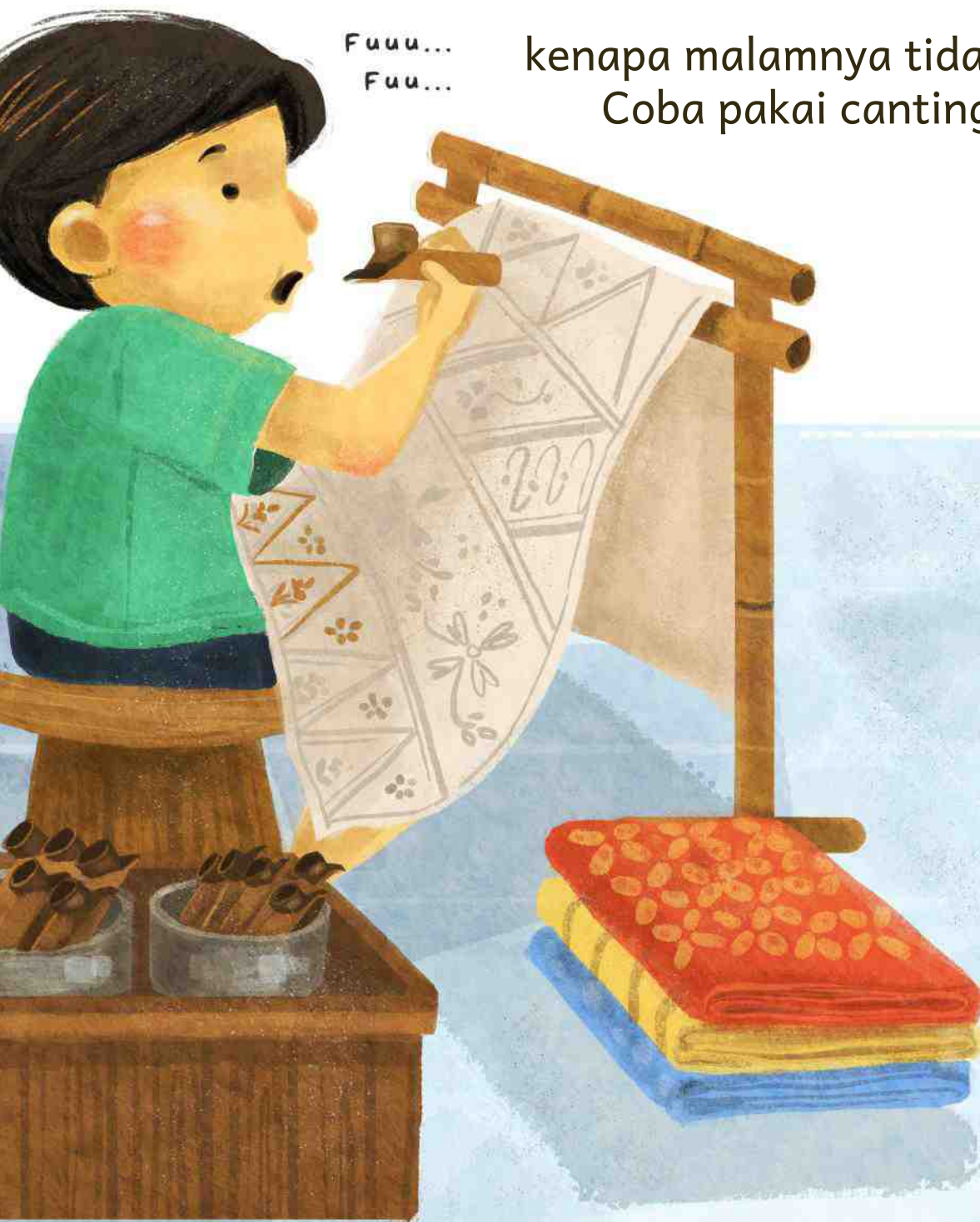
Hmm ...,
mulai dari mana, ya?

Dari sini saja.

Hmmm ...,

Fuuu...
Fuu...

kenapa malamnya tidak keluar?
Coba pakai canting lain.



BANYAK SEKALI CANTING DI SINI!







MAAFKAN
RILO,
AYAH.

Astaga!

Kenapa jadi seperti ini?



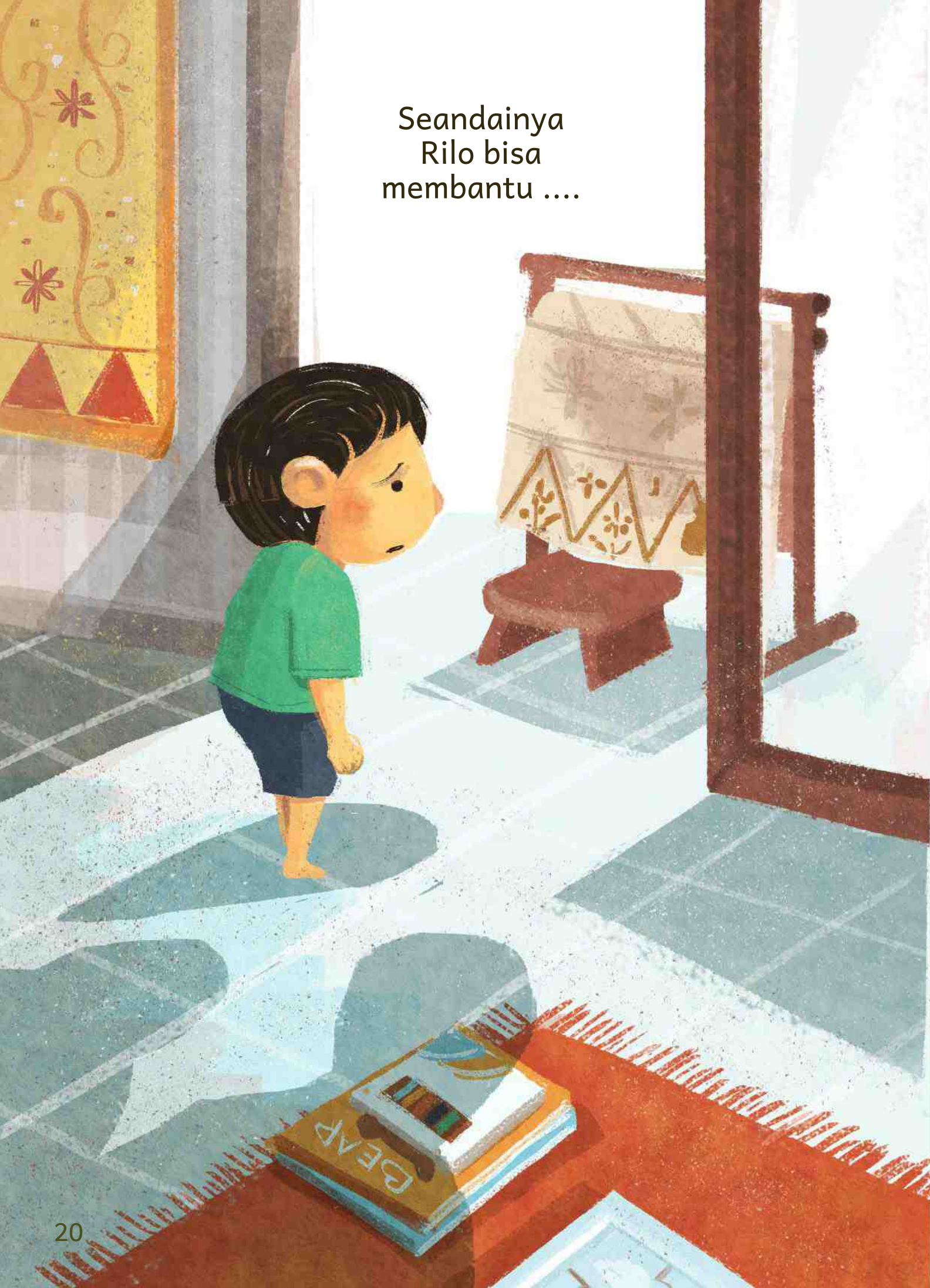
Kata Ayah, kain ini masih bisa diperbaiki.
Namun, tidak bisa selesai sebelum pameran.
Ayah akan memamerkan kain lain saja.

Ayah tidak marah.
Ayah malah memuji Rilo.
Kata Ayah, jujur itu hebat.



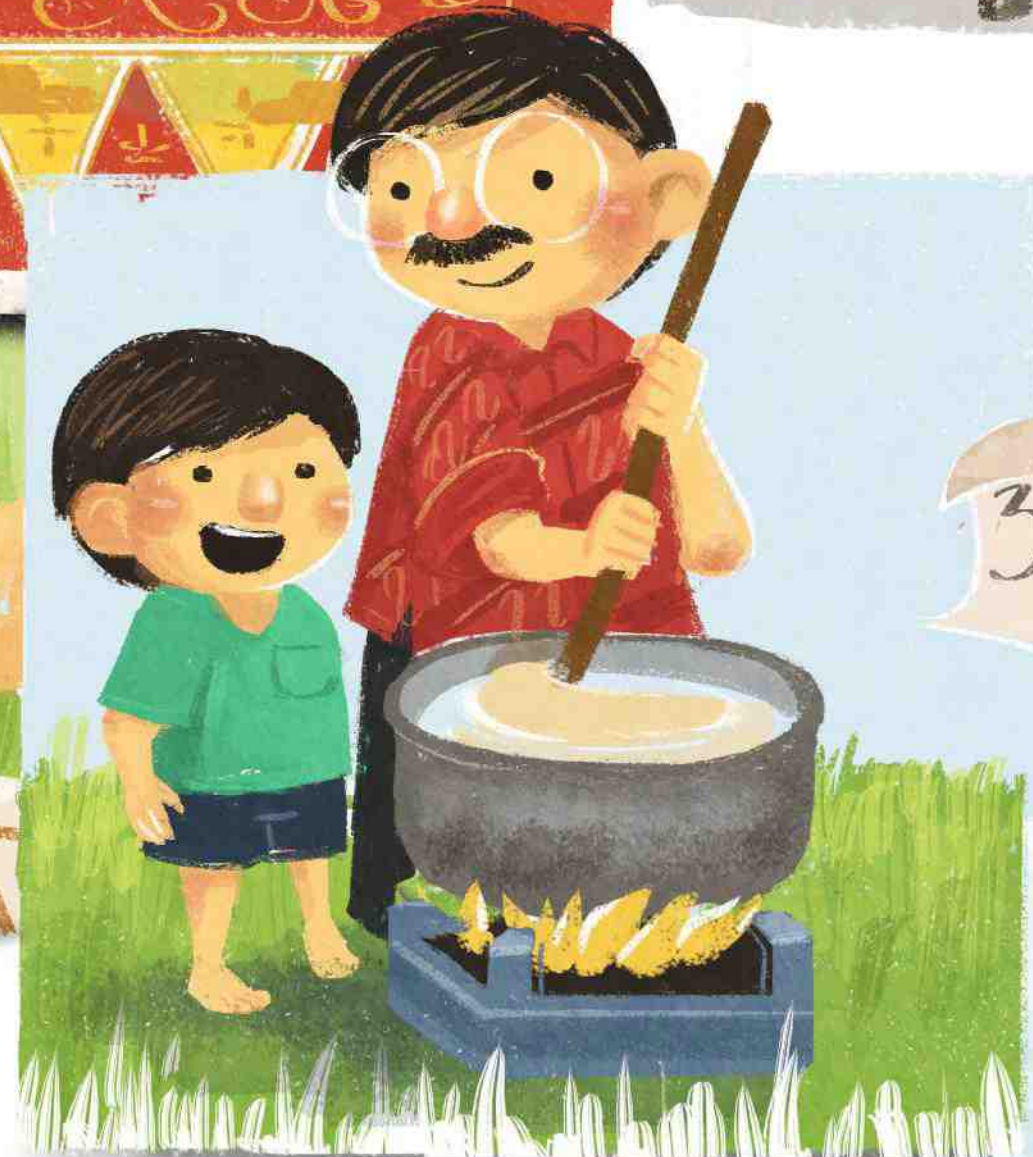
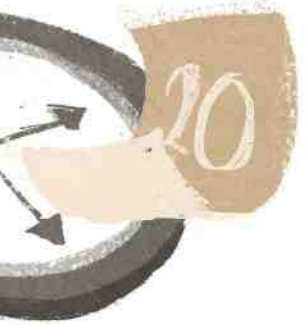
Namun,
kalau mau membatik,
Rilo harus belajar dulu.

Seandainya
Rilo bisa
membantu



AHA!

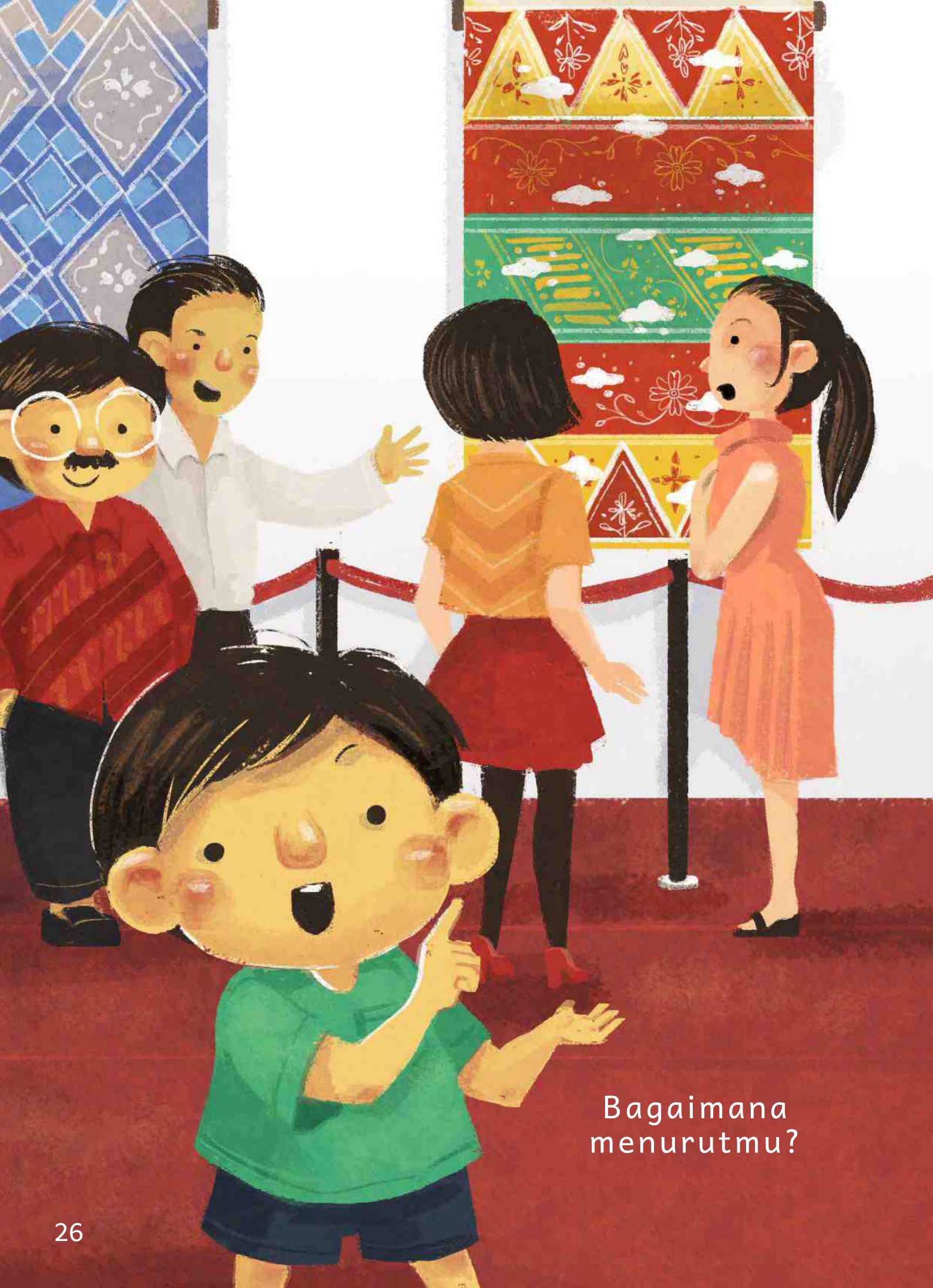




An illustration of a man with a mustache and glasses, wearing a red batik shirt and black pants, standing next to a young boy in a green shirt and dark shorts. They are in a grassy field. In the background, a large silver pot sits on a blue stand. In the foreground, a green and yellow patterned rug is laid out on the grass, with a red and yellow patterned rug partially visible at the bottom right. The scene is filled with white and yellow petals or seeds falling from above.

Waaah ...!

Ternyata masih boleh
diikutkan pameran!



Bagaimana
menurutmu?



Novia Ekorini

Kebumen

Novia Ekorini, S.Pd.SD lahir di Kebumen, 21 November 1987. Sejak 2010 hingga saat ini mengajar di SD Negeri Pogung Kidul, Sleman, Yogyakarta. Ibu yang memiliki hobi membaca dan menggambar ini baru saja mulai terjun di dunia menulis. Cergam “Rilo” adalah karya pertamanya. Anti-Corruption Teacher Supercamp 2016 telah memberi motivasi dan semangat untuk terus berkarya terutama di dunia cerita anak.

Membatik itu asyik, lho! Ayah akan mengikuti pameran batik sebentar lagi. Rilo ingin sekali membantu. Tapi, kenapa canting Rilo tidak mengeluarkan malam, ya? Berkali-kali Rilo mencoba, tidak ada jejak di atas kainnya. Mungkin Rilo harus mengganti canting.

Ketika Rilo menggunakan canting yang lebih besar, ups! Cantingnya tumpah! Malamnya mengotori batik yang sudah dilukis, membuat semuanya berantakan. Ayah tidak akan bisa mengikuti pameran kalau semua batiknya hancur seperti ini.

Haruskah Rilo mengaku?

Atau dia pura-pura tidak tahu saja?

